

PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK MANAJEMEN PADA PT NUDIRA SUMBER DAYA INDONESIA

ABISHA NAWANSYAH



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University

Bogor Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Manajemen pada PT Nudira Sumber Daya Indonesia” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Abisha Nawansyah
K1501221015



RINGKASAN

ABISHA NAWANSYAH. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Manajemen pada PT Nudira Sumber Daya Indonesia. Dibimbing oleh RADEN DIKKY INDRAWAN dan BUDI SUHARJO.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan produktivitas tomat ceri Nudira Fresh (PT Nudira Sumber Daya Indonesia) sejak tahun 2019 hingga 2023 akibat kerusakan *greenhouse*, keterbatasan stok nutrisi, dan kurangnya kompetensi sumber daya manusia. Ketiga faktor tersebut tersebar di berbagai fungsi rantai pasok sehingga diperlukan model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) untuk menguraikannya secara terukur. Permasalahan produksi ini turut berdampak pada kontribusi Nudira Fresh terhadap pasar tomat di Kota Bandung yang masih sangat kecil, yaitu sekitar 0,78%, padahal tren permintaan sayuran sehat terus meningkat. Selain itu, fluktuasi produktivitas juga menurunkan profit perusahaan sejak 2020 hingga 2023, dengan anomali yang mengindikasikan kemungkinan inefisiensi biaya rantai pasok.

Penelitian dilakukan di Nudira Fresh, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, dengan menggunakan data primer dan sekunder yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* terhadap delapan responden internal, yaitu direktur utama, direktur, manajer operasional, manajer keuangan, manajer pemasaran, kepala produksi, *supervisor greenhouse*, serta *supervisor* logistik, dan satu responden external yang menjadi pemasok perusahaan. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, studi dokumentasi, dan studi pustaka, dengan validitas dijaga melalui triangulasi sumber. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui *value chain analysis*, pembobotan metrik SCOR, *gap analysis*, Analisis Pareto, dan *fishbone diagram*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kinerja rantai pasok Nudira Fresh secara keseluruhan mencapai 85,17, termasuk kategori *Good* menurut sistem monitoring SCOR. Atribut *Cost* (95,40) dan *Reliability* (91,67) mencapai kategori *excellent*, mencerminkan pengendalian biaya dan keandalan pemenuhan pesanan yang baik, sementara atribut *Responsiveness* (75,61) dan *Agility* (75,46) masih lebih rendah dan menjadi fokus utama perbaikan. Analisis Pareto mengidentifikasi tiga metrik prioritas, yaitu *Production Recovery Time*, *Supplier Recovery Time*, dan *Transportation Lead Time*, yang bersama-sama menyumbang 84,19% dari total kesenjangan kinerja. Akar penyebabnya diuraikan melalui *fishbone diagram* dari aspek *man*, *machine*, *material*, *environment*, dan *management*, yang menjadi dasar rekomendasi strategi perbaikan operasional perusahaan.

Kata Kunci: analisis pareto, *fishbone diagram*, kinerja rantai pasok, *supply chain management*, model SCOR.

SUMMARY

ABISHA NAWANSYAH. Supply Chain Management Performance at PT Nudira Sumber Daya Indonesia. Supervised by DIKKY INDRAWAN and BUDI SUHARJO.

This research is motivated by the decline in cherry tomato productivity at Nudira Fresh (PT Nudira Sumber Daya Indonesia) from 2019 to 2023, caused by greenhouse damage, limited nutrient stock, and insufficient human resource competency. These three factors are spread across various supply chain functions, necessitating the use of the Supply Chain Operations Reference (SCOR) model to analyze them in a measurable way. These production issues have also affected Nudira Fresh's contribution to the tomato market in Bandung City, which remains very small at approximately 0.78%, despite the continuously rising trend in demand for healthy vegetables. Furthermore, fluctuations in productivity have reduced the company's profit from 2020 to 2023, with anomalies indicating possible inefficiencies in supply chain costs.

The research was conducted at Nudira Fresh, Pangalengan District, Bandung Regency, using both primary and secondary data of a qualitative and quantitative nature. Samples were selected using purposive sampling from eight key respondents: the Managing Director, Operations Manager, Finance Manager, Marketing Manager, Head of Production, Greenhouse Supervisor, Logistics Supervisor, and the company's supplier. Data were collected through semi-structured interviews, direct observation, documentation studies, and literature review, with validity maintained through source triangulation. Data analysis was carried out in stages using value chain analysis, SCOR metric weighting, gap analysis, Pareto Analysis, and fishbone diagrams.

The results show that Nudira Fresh's overall supply chain performance score reached 85.17, classified as "Good" according to the SCOR monitoring system. The Cost (95.40) and Reliability (91.67) attributes achieved an "Excellent" rating, reflecting sound cost control and reliable order fulfillment, while the Responsiveness (75.61) and Agility (75.46) attributes remained lower and became the main focus for improvement. Pareto Analysis identified three priority metrics Production Recovery Time, Supplier Recovery Time, and Transportation Lead Time which together accounted for 84.19% of the total performance gap. The root causes were further examined through a fishbone diagram covering the aspects of man, machine, material, environment, and management, forming the basis for recommended operational improvement strategies for the company.

Keywords: fishbone diagram, pareto analysis, supply chain performance. supply chain management, SCOR model



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PENGUKURAN KINERJA RANTAI PASOK MANAJEMEN PADA PT NUDIRA SUMBER DAYA INDONESIA

ABISHA NAWANSYAH

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Penguji Luar Komisi pada Ujian Tesis:

1. Dr. Eko Ruddy Cahyadi, S.Hut., M.M.
2. Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Manajemen pada PT Nudira
Sumber Daya Indonesia

Nama : Abisha Nawansyah

NIM : K1501221015

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Raden Dikky Indrawan, S.P., M.M.



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Budi Suharjo, M.S.



Diketahui oleh

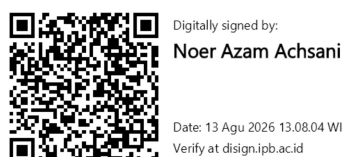
Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:

Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc
NIP. 196009161986011001



Dekan Sekolah Bisnis

Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP. 196812291992031016



Tanggal Ujian Tesis: 11 Agustus 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Maret 2024 sampai bulan Juni 2026 ini yaitu rantai pasok dengan judul “Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Manajemen pada PT Nudira Sumber Daya Indonesia”. Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr. Raden Dikky Indrawan, S.P., M.M. dan Dr. Ir. Budi Suharjo, M.S. yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Eko Ruddy Cahyadi, S.Hut., M.M. dan Prof. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc. selaku penguji luar komisi. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, istri, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis selama menempuh studi hingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Abisha Nawansyah

@Hak cipta milik IPB University

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran	17
III METODE	19
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Jenis Dan Sumber Data	19
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	20
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	21
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Gambaran Umum Lokasi	26
4.2 Struktur Rantai Pasok	27
4.3 Identifikasi Aktivitas Rantai Pasok Berdasarkan Model SCOR	29
4.4 Entitas Rantai Pasok	30
4.5 Proses Bisnis Rantai Pasok	32
4.6 Manajemen Struktur Rantai Pasok	33
4.7 Sumber Daya Rantai Pasok	34
4.8 Kinerja Rantai Pasok Nudira Fresh	35
4.9 Skor Kinerja Rantai Pasok	36
4.10 Prioritas Atribut	39
4.11 Analisis Pareto	41
4.12 Analisis Fishbone Diagram	43
4.13 Implikasi Manajerial	45
4.14 Analisis Sensitivitas	51
4.15 Keterbatasan Penelitian	51
V SIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Simpulan	52
5.2 Saran	53
LAMPIRAN	57
RIWAYAT HIDUP	67



DAFTAR TABEL

2.1 Kategori dan atribut kinerja rantai pasok	13
2.2 Penelitian terdahulu	15
3.1 Jenis dan sumber data	19
3.2 Aktivitas SCOR pada Nudira Fresh	22
3.3 Target kinerja/benchmark indikator kinerja SCOR	23
3.4 Kategori interpretasi nilai kinerja SCOR	24
4.1 Pembobotan tingkat kepentingan	35
4.2 Pehitungan kinerja rantai pasok berdasarkan aktivitas	36
4.3 Kinerja rantai pasok Nudira Fresh	38
4.4 Prioritas perbaikan berdasarkan nilai SCOR	40
4.5 Analisis pareto prioritas metrik kinerja SCOR	42
4.6 <i>Roadmap</i> implementasi strategi perbaikan kinerja rantai pasok	50

DAFTAR GAMBAR

1.1 Produktivitas tomat ceri Nudira Fresh	1
1.2 Jumlah produksi sayuran organik di Indonesia	5
1.3 Profit Nudira Fresh	5
2.1 Kerangka pemikiran penelitian	17
4.1 Green house Nudira Fresh	26
4.2 Struktural organisasi Nudira Fresh	27
4.3 Aliran rantai pasok Nudira Fresh	28
4.4 Diagram batang analisis Pareto	42
4.5 Fishbone Diagram Nudira Fresh	43
4.6 <i>Mapping Area Improvement Shopfloor</i> di PT Nudira Fresh	50

DAFTAR LAMPIRAN

1 Model struktur perhitungan kinerja rantai pasok Nudira Fresh	58
2 Kumpulan atribut dan metrik yang digunakan	59
3 Penentuan Bobot Metrik Kinerja Rantai Pasok	59